

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada 10 perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2017-2020 membahas tentang pengaruh inflasi, leverage, kurs, suku bunga Indonesia dan volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya penelitian ini memberikan kesimpulan:

1. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham syariah yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Suku Bunga Indonesia (*BI Rate*) berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham syariah yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham syariah yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Inflasi, *Leverage*, Kurs, Suku Bunga Indonesia (*BI Rate*) dan volume perdagangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bagi para pelaku pasar yang menjalankan kegiatan investasi dipasar modal dibawah ini akan disampaikan mengenai saran-saran yang dapat dijadikan acuan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyarankan investor agar tidak berspekulasi dan tidak terburu-buru mengambil keputusan untuk menjual sahamnya ketika inflasi naik, investor setidaknya menunggu agar kondisi inflasi lebih stabil agar kerugian yang dialami investor tidak besar.
2. Menurut hasil penelitian, walaupun faktor *leverage* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham tetapi perusahaan harus berusaha menekan rasio DER agar investor lebih yakin untuk menanamkan dananya.
3. Dari penelitian ini, kurs berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, maka seharusnya nilai rupiah terus menguat agar para investor tidak beralih ke pasar uang dan meninggalkan pasar modal.
4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat suku bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, maka seharusnya tingkat suku bunga stabil atau menurun agar menekan volatilitas harga saham syariah.
5. Menurut hasil penelitian ini, volume perdagangan saham seharusnya bisa lebih ditingkatkan agar investor yakin dan tidak menjual sahamnya.
6. Seharusnya perusahaan lebih memperhatikan faktor mikro dan makro perusahaan yang mempengaruhi volatilitas harga saham syariah dan adanya faktor yang tidak bisa dikontrol oleh perusahaan.